

DAFTAR PUSTAKA

1. Mugianti S, Mulyadi A, Anam A.K NZK. Faktor penyebab anak Stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *J Ners dan Kebidanan*. 2018;5(3):268–78.
2. Unicef. *The State Of The World's Children 2019: Children, Food and Nutrition*. 2019;(October):1–2.
3. Fatonah S, Jamil N RE. Hubungan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan Tahun 2019. *J Kesehat Budi Luhur*. 2020;13(2):293–300.
4. Asparian, Setiana E WE. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan dari Keluarga Petani di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Labu Kabupaten Kerinci. *J Akad Baiturrahim Jambi* [Internet]. 2020;9(2):293–305. Available from: <http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/view/274>
5. Riskesdas. Laporan Nasional RISKESDAS 2018 [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. p. 198. Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
6. Wado L.A.L. Sosio Demografi Ketahanan Pangan Keluarga Dalam Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1 – 5 Tahun (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah). *J Ketahanan Nas* [Internet]. 2019;25(2):178–203. Available from: <http://dx.doi.org/10.22146/jkn.45707>
7. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. 2020. p. 1–251.
8. Riskesdas. *Laporan Provinsi Jambi Riskesdas 2018* [Internet]. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB); 2019. p. 482. Available from: <http://anyflip.com/cjsr/qctv/basic>
9. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) [Internet]. Jakarta Pusat; 2017. Available from: [http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku Ringkasan Stunting-1.pdf](http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku_Ringkasan_Stunting-1.pdf)
10. TNP2K (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting*. 2018.
11. Nisa L.S. Kebijakan Penanggulangan Stunting di Indonesia. *J Kebijak Pembang*. 2018;13(2).

12. Bella FD, Fajar NA M. Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *J Gizi Indones (The Indones J Nutr.* 2019;8(1):31–9.
13. Wardani D.W.S, Wulandari M S. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *J Kesehat.* 2020;10(2):287–93.
14. Kemenkes RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. Jakarta; 2016.
15. BAPPENAS, UNICEF. Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia. Kementerian Perenc Pembang Nas dan United Nations Child Fund [Internet]. 2017;1–105. Available from: https://www.unicef.org/indonesia/id/SDG_Baseline_report.pdf
16. Meliasari D. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita di PAUD Al Fitrah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. *J Ilm PANNMED.* 2019;14(1):42–53.
17. Noftalina E, Mayetti A. Hubungan Kadar Zinc dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. *J Ilm univesitas Batanghari Jambi.* 2019;19(3).
18. Widyaningsih N.N, Kusnandar AS. Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *J Gizi Indones (The Indones J Nutr [Internet].* 2018;7(1):22–9. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgi/>
19. Faiqoh R.B.A, Suyatno KA. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Daerah Pesisir. *J Kesehat Masy.* 2018;6(5):413–21.
20. Safitri C.A dan Nindya T.S. Hubungan Ketahanan Pangan dan Penyakit Diare dengan Stunting pada Balita 13-48 Bulan di Kelurahan Manyar Sabrangan. *Amerta Nutr.* 2017;52–61.
21. BPS. Statistik Indonesia Statistical YearBook Of Indonesia 2020. Badan Pusat Statistik; 2020. p. 722.
22. BPS. Provinsi Jambi dalam Angka Jambi Province in Figures 2020. BPS Provinsi Jambi; 2020. p. 565.
23. Adelina F.A, Widajanti L NS. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *J Kesehat Masy [Internet].* 2018;6(5):361–9. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22059>

24. PPGBM Sigizi Terpadu. Status Gizi Nasional [Internet]. 2020. Available from: <https://sigiziterpadu.gizi.kemkes.go.id/ppgbm/index.php/Dashboard/>
25. World Health Organization. Reducing Stunting in Children: Equity Consideration For Achieving The Global Nutrition Targets 2025. Geneva : WHO.; 2018. p. 1–32.
26. Yudianti SR. Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Polewali Mandar. *J Kesehat Manarang*. 2016;2(1):21–5.
27. Yuliana W.H.B. Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga. 2019. 1–60 p.
28. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. 2020. p. 1–78.
29. Lamid A. Masalah Kependekan (Stunting) pada Anak Balita : Anak Prospek Penanggulangannya di Indonesia. Bogor: PT. Penerbit IPB Press; 2015.
30. Sukmawati, Hendrayati, Chaerunnimah N. Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi dengan Stunting pada Balita. *Media Gizi Pangan*. 2018;25(1):18–24.
31. Dorsey,J.L. et al. Individual , household , and community level risk factors of stunting in children younger than 5 years : Findings from a national surveillance system in Nepal. *Matern Child Nutr*. 2018;(December 2016):1–16.
32. Astutik, Rahfiludin AR. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). *J Kesehat Masy*. 2018;6(1):409–18.
33. Cumming O CS. Review Article Can water , sanitation and hygiene help eliminate stunting ? Current evidence and policy implications. 2016;12:91–105.
34. Niga D.M PW. Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, dan Kebersihan Anak dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *J Wiyata*. 2016;3(2):151–5.
35. Nurmayasanti A MT. Status Sosial Ekonomi dan Keragaman Pangan Pada Balita Stunting dan Non- Stunting Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk. *Amerta Nutr*. 2019;114–21.
36. Safitri C.A dan Nindya T.S. Hubungan Ketahanan Pangan dan Penyakit Diare dengan Stunting pada Balita 13-48 Bulan di Kelurahan Manyar

Sabrangan , Surabaya. Amerta Nutr. 2017;52–61.

37. Musyayadah, Adiningsih S. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dan Frekuensi Diare dengan Stunting pada Balita di Kampung Surabaya. Amerta Nutr [Internet]. 2019;3(4):257–62. Available from: <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/15050>
38. Utami N.H dan Sisca D. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berhubungan dengan Status Gizi Anak Usia di Bawah Dua Tahun (BADUTA) di Kelurahan Kebon Kalapa, Kecamatan Bogor Tengah, Jawa Barat. J Indones Nutr Assoc. 2015;38(2):105–14.
39. Rahmayana, Ibrahim I.A DD. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Ba- rompong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. Public Heal Sci J. 2014;VI(2):424–36.
40. Maywita E. Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Kelurahan Kampung Baru Kec. Lubuk Begalung Tahun 2015. J Ris Hesti Medan. 2018;3(1):56–65.
41. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Anak. Buku Kedokteran; 2014.
42. Rita W dkk. Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting (rekomendasi pengendaliannya di Kabupaten Lebong). Ris Inf Kesehat. 2019;8(2):140–51.
43. Kementerian Kesehatan. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI [Internet]. Jakarta; 2018. p. 48. Available from: <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>
44. Helmyati S dkk. Stunting Permasalahan dan penanganannya. Gadjah Mada University Press; 2019. 174 p.
45. Candra A. Epidemiologi Stunting [Internet]. 1st ed. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang; 2020. 1–53 p. Available from: http://eprints.undip.ac.id/80670/1/Buku_EPIDEMIOLOGI_STUNTING_KOMPLIT.pdf
46. Dewi dan Susilawati. Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting Style) dengan Gejala Perilaku Agresif Pada Remaja. J Psikol Udayana. 2016;3(1):108–16.
47. K S. Hubungan pola asuh orangtua dan kemandirian anak. J EST. 2016;2(3):152–60.

48. Djamarah S.B. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 305 p.
49. Alfid H.Y. Hubungan Pola Makan, Sanitasi Rumah dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. 2020;
50. Hidayati T, Hanifah I SYN. Pendamping Gizi Pada Balita. Deepublish (CV. Budi Utama); 2019.
51. Megantari S.H, Abbas H.H IM. Karakteristik Determinan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Kwasan Kumuh Kecamatan Bontoala Kota Makassar. Wind Public Heal J [Internet]. 2020;01(03):207–19. Available from: <https://journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyand reproduction/article/view/559>
52. Dewi S M. Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-3 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I Kabupaten Banyumas. Infokes. 2020;10(1).
53. Irsal F.S. Gema Indonesia Menyusui. Jakarta Selatan: Noura Books; 2019.
54. Yosephin B, Eliana, Yuniarti MA. Buku Pegangan Petugas KUA: Sebagai Konselor 1000 HPK dalam Mengedukasi Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting. Yogyakarta: Deepublish (CV. Budi Utama); 2019.
55. Nova M AO. Hubungan Berat Badan ASI Eksklusif, MP-ASI dan Asupan Energi dengan Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskemas Lubuk Buaya. J Kesehat Perintis. 2018;5(1):39–45.
56. Masrul. Gambaran Pola Asuh Psikososial Anak Stunting dan Anak Normal di Wilayah Lokus Stunting Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat Sumatera Barat. J Kesehat Andalas. 2019;8(1):112–6.
57. Proboningrum A.R dan Khomsan A. Pola asuh, stimulasi psikososial, dan status gizi balita di kabupaten kudus. J Nutr. 2016;18(1):7–10.
58. Noftalina E, Mayetti A. Hubungan Kadar Zinc dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2 – 5 Tahun di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. J Ilm univesitas Batanghari Jambi. 2019;19(3):565–9.
59. Maternity D, Putri R.D ADL. Asuhan Kebidanan Komunitas. I. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI); 2017. 1–350 p.
60. Sitawati dkk. Urban Farming untuk Ketahanan Pangan. Malang: UB Press; 2019.
61. Nuhemi, Soekro S.R.I SG. Pemetaan Ketahanan Pangan di Indonesia:

- Pendekatan TFP dan Indeks Ketahanan Pangan. 2014. p. 1–69.
62. Hernanda IYK. Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Rawan Pangan. 2017;5(3):91–283.
 63. Adriani dan Wijatmadi. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana; 2016.
 64. Kementerian Pertanian. Indeks Ketahanan Pangan Indonesia 2019. 2019. p. 37.
 65. Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten/ kota. 2018;
 66. Swarjana Ketut, 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Yogyakarta: AndiOffset. p.216)
 67. Trismanjaya V dan Rohana T. Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL (Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan). Yayasan Kita Menulis;2019. 198p.
 68. Amin N dkk. 2019. Profil Desa Sungai Beras. Badan Restorasi Gambut
 69. Femidio Mita dan Muniroh Lailatul. Perbedaan Pola Asuh dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Wilayah Pesisir Kabupaten Probolinggo . Amerta Nutr. 2020; 49-57
 70. Sovitriana, R . 2020. Kajian Gender dalam Tinjauan Psikologi. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia; p.82
 71. Ningrum E.W dan Utami T (2019) Hubungan antara status gizi stunting dan Perkembangan Balita Usia 12-59 Bulan.
 72. Savita R dan Amelia F. Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkal Pinan*. 2020; 8 (1):1-8
 73. Aisyatun S. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting di Desa Dlemer Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ners dan Kebidanan* 2019;10(1)

74. Azriful. Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Public Health Science Journal*. 2018;10(2)
75. Setyawati. Kajian Stunting Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Semarang. *Stikes PKU Muhammadiyah*. Surakarta.2018.
76. Illahi R.K. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, dan Panjang Lahir, dengan kejadian stunting balita 24-59 Bulan di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*. 2017;3(1).1-14
77. Sari Rita dan Sulistianingsih Apri. Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Pesawaran Lampung. *Wacana Kesehatan*.2017; 2 (2):208-218
78. Dayuningsih dkk.Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2020; 14 (2):3-11
79. Fadilah Nurul S.N dkk. Tinggi badan orang tua, pola asuh, dan kejadian diare sebagai faktor risiko kejadian *stunting* pada balita di Kabupaten Bondowoso. *Ilmu Gizi Indonesia*. 2020;4(1): 11-18
80. Wahdah S dkk. Faktor risiko kejadian *stunting* pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2015;3(2): 119-130
81. Isnaini F dan Indrawani Y.M. Faktor Dominan Penyebab Stunting Usia 12-23 Bulan di Posyandu Terpilih Kelurahan Depok Tahun 2014; 1–19
82. Hayudinni S dkk. Hubungan Karakteristik Ibu, Pola Asuh dan Pemberian Imunisasi Dasar Terhadap Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5 (4):788-800
83. Haryono I dkk. Ketahanan Pangan. Bandung: Media Sains Indonesia; 2020 p.112
84. Arlius dkk. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*.2017;23(3):359-375

85. Aryati N.B dkk. Hubungan Ketersediaan Pangan Keluarga Miskin, Asupan Protein, dan Zink Dengan Pertumbuhan Anak Umur 12-24 Bulan Pada Siklus 1000 Hari Pertama Kehidupan. 2018; 9 (2): 99-112
86. Fentiana N dkk. Ketahanan pangan rumah tangga balita 0-59 bulan di desa prioritas stunting. *Jurnal Kesehatan*. 2019;12(1):24-29
87. Raharja P U.M dkk. Status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga sebagai faktor risiko *stunting* pada balita di Desa Bejiharjo. *Ilmu Gizi Indonesia*. 2019; 3 (1): 73-82
88. Gunawan Dewi, D.C. Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga, Asupan Protein dan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Planjan Kecamatan Saptosari Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati*. 2019;14 (1):63-68